

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era milenial saat ini, telah banyak berkembang perusahaan-perusahaan penyedia barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan masyarakat. Banyaknya usaha barang dan jasa menjadikan suatu perusahaan antara satu dengan yang lainnya saling bersaing, terutama dalam bidang jasa. Para pelaku bisnis harus mengeluarkan strategi-strategi pemasaran supaya sesuai dengan yang konsumen inginkan. Hal tersebut sebagai sarana untuk meningkatkan keputusan pembelian para calon konsumen.

Tujuan suatu perusahaan yaitu ingin mengetahui ragam pilihan kebutuhan dan keinginan konsumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen beberapa diantaranya yaitu terkait masalah harga. Agar dapat meningkatkan keputusan pembelian calon konsumen, suatu perusahaan selayaknya memberikan harga yang terjangkau.

Kotler (1996:165) menyatakan secara teoritis bahwa keputusan pembelian yang dilakukan oleh konsumen terhadap barang dan jasa yang ditawarkan sangat dipengaruhi oleh harga, produk, pelayanan, dan lokasi perusahaan. Oleh karena itu, dengan banyaknya hotel yang ada, maka diperlukan penetapan harga yang lebih murah agar banyak masyarakat yang

tertarik untuk menginap di hotel tersebut, sehingga perolehan laba tetap berjalan.

Perkembangan industri jasa khususnya hotel sangat mampu menarik para pengusaha dan menanamkan modalnya di bidang jasa. Hal tersebut dikarenakan Indonesia sering menjadi tempat kunjungan para turis lokal maupun mancanegara. Sekain itu juga menjadi tempat bertemunya para *businessman* untuk mengadakan transaksi bisnis, *workshop* dan pelatihan-pelatihan baik dari instansi pemerintah maupun perusahaan swasta.

Provinsi Jawa Timur dengan posisi strategis secara geografis, geoekonomi, dan geopolitik menjadikan kawasan Jawa Timur sebagai kawasan yang dapat berperan penting dimasa yang akan datang. Oleh karena itu untuk menunjang keadaan tersebut diperlukan sarana prasarana yang mendukung seperti penginapan, transportasi, dan sarana pendukung lainnya.

Salah satu sarana penginapan yang ada di Blitar adalah Hotel Puri Perdana. Hotel ini merupakan hotel berbintang tiga di Kota Blitar. Hotel Puri Perdana memiliki keunikan dengan bangunannya yang berdiri kokoh dan asri sehingga memiliki daya tarik tersendiri yang berbeda dari hotel-hotel lainnya. Hotel Puri Perdana yang berlokasi di Jl. Anjasmoro No.78 yang terletak di pusat Kota Blitar, sangat dekat dengan pusat perbelanjaan, pusat pemerintahan, pusat kuliner, serta untuk nuansa rekreasi Hotel Puri Perdana sangat dekat dengan pusat wisata kota. Posisi Hotel Puri Perdana yang sangat strategis memberikan jaminan bagi pengunjung untuk menikmati fasilitas kota tersebut.

Perkembangan bisnis perhotelan di Provinsi Jawa Timur, khususnya di Kota Blitar terus mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah hotel di kota ini. Peningkatan bisnis perhotelan di Kota Blitar dilatar belakangi oleh beberapa alasan, salah satunya adalah karena meningkatnya jumlah pengunjung setiap tahunnya. Peningkatan pengunjung itu juga terjadi karena pihak hotel yang selalu berlomba-lomba melakukan persaingan harga.

Faktor penetapan harga akan mempengaruhi tingkat penjualan produk maupun pengguna jasa pada sebuah perusahaan. Harga sangatlah penting di dalam suatu perusahaan karena untuk mendapatkan laba. Indikator dari harga meliputi harga yang ditentukan harus sesuai dengan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan, perbandingan harga yang mampu bersaing dengan perusahaan, harga sesuai dengan manfaat dan nilai yang diberikan oleh perusahaan, dan kesesuaian harga yang terjangkau oleh masyarakat.

Suatu perusahaan selayaknya berusaha menetapkan harga yang terjangkau kepada konsumen supaya lebih unggul dari pesaingnya. Perusahaan-perusahaan yang bangkrut salah satunya karena mematok harga yang tidak sesuai dengan perekonomian konsumen. Patokan harga dari sebuah produk atau jasa yang ditawarkan apabila tidak sesuai dengan perekonomian masyarakat sekitar yakni dirasa begitu tinggi berakibat pada konsumen yang akan memilih membeli produk atau menggunakan jasa sejenis ditempat lain yang harganya lebih murah. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan volume penjualan.

Terkait dengan penetapan harga, berdasarkan beberapa observasi yang peneliti lakukan, harga sewa kamar beberapa hotel yang ada di Blitar membuktikan bahwa tarif sewa kamar di Hotel Puri Perdana Blitar termasuk kategori mahal. Hal tersebut akan berdampak pada minat pelanggan untuk menginap di Hotel Puri Perdana berkurang. Penetapan harga dari pihak Hotel Puri Perdana Blitar pada hakikatnya juga akan berdampak pada tingkat keputusan pembelian calon konsumen. Indikator dari keputusan pembelian meliputi pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Apabila pelanggan puas, maka dikemudian hari akan menggunakan jasa Hotel Puri Perdana sebagai tempat menginap kembali, dan begitu sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memilih judul yaitu “Analisis Penetapan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Hotel Puri Perdana Blitar.”

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang terjadi adalah bahwa pentingnya penetapan harga suatu perusahaan untuk meningkatkan jumlah pelanggan yang datang, apabila tarif atau harga yang ditetapkan sesuai dengan pasaran atau bahkan lebih terjangkau, maka secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap tingkat keputusan pembelian calon konsumen. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah tarif harga yang telah

ditetapkan akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian jasa di Hotel Puri Perdana Blitar.

Berikut ini tarif harga perkamar yang telah ditetapkan oleh pihak Hotel Puri Perdana Blitar:

Tabel 1.1
Tarif Kamar Hotel Puri Perdana

Jenis Kamar	Tarif Per Malam
Executive Room	Rp. 533.000
Perdana Suite Room	Rp. 480.000
Deluxe Suite Room	Rp. 467.000
Deluxe Twin/Double Room	Rp. 413.000
Superior Twin Double Room	Rp. 367.000
Standart Twin/Double Room	Rp. 300.000

Sumber: Dokumentasi, 2019

Demikianlah tarif harga yang telah ditetapkan oleh pihak Hotel Puri Perdana Blitar yang mana hal tersebut sangatlah berdampak terhadap tingkat keputusan pembelian calon pelanggan.

Jika dibandingkan dengan beberapa hotel yang ada di Blitar, tarif kamar di Hotel Puri Perdana termasuk berada pada kategori mahal. Hal tersebut dapat menjadi sebuah permasalahan karena tarif yang di patok lebih tinggi daripada hotel lain yang berada di kawasan Blitar. Berikut ini penulis tampilkan tarif kamar pada salah satu hotel di Blitar sebagai bahan perbandingan.

Tabel 1.2
Tarif Kamar Hotel Grand Mansion Blitar

Jenis Kamar	Tarif Per Malam
Melati Deluxe Room	Rp. 465.000
Flamboyan Room	Rp. 390.000
Superior Room	Rp. 360.000
Standart Room	Rp. 265.000

Sumber: Dokumentasi, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa memang benar adanya kalau tarif untuk pemesanan kamar di Hotel Puri Perdana Blitar termasuk kategori mahal, karena tarif yang dipatok lebih tinggi daripada hotel lainnya di kawasan Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang dihadapi adalah:

Bagaimana pengaruh penetapan harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada Hotel Puri Perdana Blitar?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh penetapan harga terhadap keputusan pembelian konsumen pada Hotel Puri Perdana Blitar.

1. Kegunaan penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan pengaplikasian di dunia nyata sehingga penulis mampu untuk mengembangkan ilmu yang telah penulis peroleh selama proses perkuliahan.

b. Bagi Pihak Hotel Puri Perdana Blitar

Sebagai informasi tambahan bagi pihak yang berwenang untuk menyusun strategi penetapan harga guna meningkatkan keputusan pembelian terhadap Hotel Puri Perdana Blitar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu dijadikan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian dalam bidang yang sama oleh peneliti selanjutnya.

d. Bagi STIE Kesuma Negara Blitar

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan koleksi dan referensi untuk kampus STIE Kesuma Negara Blitar dalam meningkatkan keilmuan terkait manajemen.